

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN TERHADAP KEJADIAN SINDROM
GASTRITIS PADA REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN
SEMARANG TIMUR**

**CINDY NATHANIELA NUR AISYA-25000121140188
2025-SKRIPSI**

Sindrom gastritis ialah sekumpulan tanda dan gejala yang disebabkan oleh infeksi *Helicobacter pylori* sehingga memicu inflamasi di mukosa lambung. Prevalensi gastritis menurut usia tahun 2023-2024 di Puskesmas Bugangan Kecamatan Semarang Timur mencapai persentase 6,47% sebagai urutan ke-7 dari 10 besar penyakit di wilayah tersebut. Sindrom gastritis dapat terjadi di berbagai kalangan usia, salah satunya remaja awal hingga akhir. Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan terhadap kejadian sindrom gastritis pada remaja SMP di Kecamatan Semarang Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional analitik dengan studi cross sectional. Total sampel yang menjadi subjek penelitian sebanyak 106 peserta didik dengan teknik proporsionate to size sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang diolah dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi makan ($p=0,017$), jenis makanan ($p=0,035$), tingkat beban akademik ($p=0,006$), serta kualitas tidur ($p=0,023$) berhubungan terhadap kejadian sindrom gastritis. Sementara itu, tidak terdapat hubungan antara pendapatan orang tua ($p=0,980$) dan pendapatan uang saku harian ($p=0,694$) terhadap kejadian sindrom gastritis. Dengan ini, responden diharapkan dapat mengelola pola makan, stres akibat akademik serta pola tidur yang menghasilkan kualitas tidur baik agar terhindari dari terjadinya sindrom gastritis.

Kata kunci : sindrom gastritis, status ekonomi, pola makan, beban akademik, kualitas tidur